

DERAJAT PENURUNAN KESADARAN SEBAGAI FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEMATIAN PASIEN MENINGOENSEFALITIS DI BANGSAL SARAF RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Arinda Puteri Pratiwi*, Sekar Satiti**, Ahmad Asmedi**

* Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

** Bagian Saraf, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK

Latar Belakang: Meningoensefalitis merupakan salah satu kasus infeksi sistem saraf pusat dengan angka mortalitas, morbiditas, dan kecacatan yang tinggi. Kasus ini merupakan kasus neuroinfeksi dengan jumlah kejadian dan angka kematian terbanyak di Bangsal Saraf RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tahun 2012 dengan 80,9% mengalami penurunan kesadaran. Penelitian di RSCM dan Belanda menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penurunan kesadaran yang dinilai secara kualitatif dengan kematian. Penelitian tentang derajat penurunan kesadaran yang dinilai secara kualitatif menggunakan skor GCS sebagai faktor yang berhubungan dengan kematian pasien meningoensefalitis di Bangsal Saraf RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta belum pernah dilakukan.

Tujuan: Mengetahui derajat penurunan kesadaran yang dinilai secara kuantitatif sebagai faktor yang berhubungan dengan kematian pasien meningoensefalitis di Bangsal Saraf RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode: Menggunakan desain penelitian analitik observasional potong lintang dengan menggunakan rekam medis pasien yang dirawat di Bangsal Saraf RSUP Dr. Sardjito tahun 2011 hingga 2013. Uji hipotesis menggunakan uji *chi-square* untuk analisis bivariat dan regresi logistik untuk analisis multivariat.

Hasil: Jumlah data subjek yang masuk dalam kriteria inklusi sebanyak 30 data subjek dengan rerata usia pasien adalah 49,63 tahun. Jumlah subjek dengan penurunan kesadaran berat 10%, moderat 13%, dan ringan 7%. Penurunan kesadaran berat (OR 0,100, $p=0,045$) dan kejang ($p=0,040$) berhubungan dengan kematian pasien. Hasil multivariat variabel penurunan kesadaran berat, penurunan kesadaran moderat, kejang, kelumpuhan, defisit fokal saraf kranialis, dan kaku kuduk tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Namun, dari data analisis bivariat dapat dilihat bahwa pasien dengan penurunan kesadaran berat memiliki kecenderungan lebih banyak meninggal dibandingkan pasien dengan penurunan kesadaran ringan yang cenderung lebih banyak hidup.

Simpulan: Penurunan kesadaran berat adalah faktor yang berhubungan dengan kematian pasien meningoensefalitis di Bangsal Saraf RSUP Dr. Sardjito.

Kata kunci: penurunan kesadaran, meningoensefalitis, faktor, kematian.

**DEGREE OF DECREASING LEVEL OF CONSCIOUSNESS AS A FACTOR IN
RELATION TO MENINGOENCEPHALITIS MORTALITY IN NEUROLOGY WARD,
RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA**

Arinda Puteri Pratiwi*, Sekar Satiti**, Ahmad Asmedi**

* Student of Faculty of Medicine Universitas Gadjah Mada

** Departmen of Neurology, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Background: Meningoencephalitis is one of the Central Nervous System (CNS) infection which has high mortality, morbidity, and disability rate, in Indonesia and in another country. Meningoencephalitis is the highest number of cases and mortality rate compared to other disease in Neurology ward RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta 2012 with decreased level of consciousness was found in 80,9% patients. Study in RSCM and Netherland found that decreased level of consciousness by qualitative assessment had relationship with outcome. The study of decreased level of consciousness by quantitative assessment using GCS score in Neurology ward RSUP Dr. Sardjito has not been done.

Objective: To assess decreased level of consciousness by quantitative assessment as a factor of mortality in patients with meningoencephalitis in Neurology ward RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Method: This research used retrospective cross-sectional study. Study was done using data from medical report of the patients administered in Neurology ward RSUP Dr. Sardjito from 2011-2013. Hypothesis testing using Chi-square test for bivariate analysis and logistic regression for multivariat analysis.

Result: Number of subjects included were 30 subjects, with age's mean was 49,63 years. Number of subjects with severe decreased level of consciousness were 10%, moderate 13%, and mild 7%. Severe decreased level of consciousness (OR 0,100, $p=0,045$) and seizure ($p=0,040$) has relationship with mortality of patients. Multivariat analysis of severe decreased level of consciousness, moderat decreased level of consciousness, seizure, paresis, fokal deficit of cranialis nerve, and neck stiffness weren't a significant factors of mortality patients. But, from bivariat analysis, patients with severe decreased level of consciousness tend to die than patients with mild decreased level of consciousness.

Conclusion : Severe decreased level of consciousness had relationship with mortality of meningoencephalitis patients in Neurology ward RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Keywords: decreased level of consciousness, meningoencephalitis, factor, mortality.